

1. IDENTITAS PENELITIAN

1.1. Judul Usulan

Disain Ruang SD yang berorientasi *Active Learning* sebagai Implikasi dari Kurikulum berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

1.2. Ketua Peneliti

Nama : Asep Yudi Permana, Drs., M.Des
Bidang Keahlian : Perancangan Arsitektur dan Interior
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Arsitektur
Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK – UPI
Unit Kerja : Program Studi Pendidikan Arsitektur
Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK - UPI
Alamat Surat : Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung 40154
Jl. H. Haris No. 20B Cimahi 40524
Telepon : (022) 2013163 Pes. 3409 (Kantor)
(022) 6654614 (Rumah)
Hp. +6281320292573
Faksimili : (022) 2013651 Kantor
(022) 6654614 Rumah
e-mail : aathjacons@yahoo.com
arsitekturkridaya@yahoo.com

1.3. Anggota Peneliti

| No | Nama | Bidang Keahlian | Instansi | Alokasi Waktu | |
|----|---|------------------------|---|---------------|-------|
| | | | | Jam/mg | Bulan |
| 1. | Noeratri Andanwerti , Dra., MDes NIP. 132463725 | Disain Interior | Departemen Disain Interior FSRD ITB | 12 | 12 |
| 2. | R. Diah Sri Hartati, ST., MT. NIP. 132245311 | Perancangan Arsitektur | Jurdik. Teknik Bangunan FPTK – UPI | 36 | 12 |
| 3. | Aan Sunaryo, SPd | Perancangan Arsitektur | PT. Hema Cipta Kreastika (Biro Konsultan Arsitektur dan Interior) | 12 | 12 |

1.4. Objek Penelitian

Disain Suasana Ruang Sekolah Dasar yang berorientasi *Active Learning* sebagai Implikasi dari Kurikulum berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Berdasarkan studi awal inilah selanjutnya penelitian ini diangkat dengan pertimbangan mampu memberikan masukan yang berguna bagi pemerintah pada umumnya dan Diknas khususnya sebagai pengambil kebijakan.

Adapun hasil yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah :

1. Diperoleh suatu guide line model perencanaan dan perancangan Sekolah Dasar dengan mempertimbangkan pada *active learning*, dimana siswa sebagai aktor utama proses belajar mengajar (*student centered*), bukan lagi guru yang menjadi fokus utama pendidikan.
2. Diperoleh suatu model perencanaan dan perancangan Sekolah Dasar dengan mempertimbangkan pada *active learning* dan kurikulum yang berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dari BNSP.
3. Berdasarkan acuan ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu model perencanaan dan perancangan ruang Sekolah Dasar secara nasional, dengan mempertimbangkan aspek-aspek dan unsure-unsur lokal. Dengan demikian maka dapat dibangun/dikembangkan untuk penyempurnaan model pembakuan bangunan sekolah yang nantinya dijadikan buku Panduan/Pedoman Perencanaan dan Perancangan Bangunan Sekolah. Bisa diterbitkan dan dipatenkan (melalui HAKI) setelah mengalami penyempurnaan lanjut

1.9. Instansi Lain yang Terlibat

Institut Teknologi Bandung (Departemen Disain FSRD)
PT. Hema Cipta Kreastika (Biro Konsultan) Bandung

1.10. Keterangan lain yang dianggap Perlu

Pendidikan Teknik Bangunan FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, sudah sepantasnya menjadi tulang punggung dan referensi untuk keterlibatan dan resonansinya dengan permasalahan pendidikan pada umumnya, serta khususnya dalam bidang perencanaan dan perancangan sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini sesuai dengan visi dan misi UPI sebagai universitas unggul dan terdepan dalam bidang pendidikan. Untuk terobosan itu, maka langkah baiknya jika terjalin kerjasama antara UPI dan Universitas lain (dalam hal ini ITB) serta DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) ini, terutama jurusan/spesialisasi yang sangat erat hubungannya. Pada kesempatan ini kerjasama (kolaborasi) tersebut dapat diwujudkan jika topik dan kontekstual penelitian ini dianggap layak dilakukan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini juga, adanya keterlibatan dari mahasiswa yang sedang mengambil Tugas Akhir maupun Skripsi sebagai pelaksana kegiatan. Sehingga penelitian ini menjadi payung penelitian dari Tugas Akhir maupun Skripsi mahasiswa.

II. SUBSTANSI PENELITIAN

ABSTRAK RENCANA PENELITIAN

Mengacu pada Standar kompetensi lulusan dan standar isi dari BNSP, sudah sewajarnya semua unsur yang terkait dalam peningkatan mutu pendidikan memikirkan cara optimal dalam pencapaian standar tersebut. Terkait dengan hal tersebut, maka kurikulum harus disusun dengan melibatkan semua unsur. Hal ini sejalan dengan pendapat Mendiknas Bambang Sudibyo (Kompas, 2006) yang menjelaskan bahwa kurikulum hendaknya dibuat oleh satuan pendidikan, yaitu para guru dan komite sekolah. Satuan pendidikan harus membuat kurikulum berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Selain standar kompetensi lulusan dan standar isi, Bambang Sudibyo (kompas, 2006) menjelaskan lebih lanjut bahwa terdapat 6 (enam) standar yang berpengaruh pada perbaikan mutu pendidikan, yaitu standar proses, standar tenaga pendidik, standar sarana prasarana, standar penilaian, standar pembiayaan, dan standar pengelolaan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu adanya kerjasama antar lintas disiplin yang terkait. Adanya standar kompetensi dan kompetensi dasar, guru sebagai satuan pendidikan yang tadinya banyak diutus dan merasa 'dibelenggu', tetapi sekarang diberi kebebasan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan ciri khas daerah masing-masing serta mampu melakukan kontekstualisasi kepentingan daerah, sifat-sifat khusus, potensi daerah. Sehingga diharapkan dapat mengangkat nilai-nilai *local content* yang ada didaerahnya. *Local content* ini bukan berarti untuk mengkotak-kotakan dan mempersempit ke dalam kelompok ke daerahan, tetapi lebih ditujukan ke dalam inplementasi kontesktualisasi maupun sebagai bahan yang terintegrasi di dalam materi mata pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan daerah.

Karakteristik pendidikan SD dapat ditinjau dari berbagai komponen, seperti : siswa, guru, gedung, peralatan pelajaran, kurikulum, dan pembelajaran, di mana semua komponen ini merupakan komponen satuan pendidikan.

Peranserta perancang sangat diperlukan dalam memberi masukan dan mengembangkan suasana ruang belajar siswa, sehingga tumbuh dan berkembang daya imajinasi, kreativitas anak. Anak tidak lagi takut dan enggan untuk belajar, tetapi anak merasa bahwa kelas ini merupakan rumah kedua baginya.

Untuk itu adanya kolaborasi antara satuan pendidikan dengan perancang dalam menerapkan konsep perancangan dengan berbasi kurikulum yang berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sekalah digulirkan oleh pemerintah melalui Diknas dan BNSP.

Konsep perencanaan dan perancangan suasana ruang belajar sekolah dengan mempertimbangkan kurikulum berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ini, diharapkan akan memberikan sumbangan yang berarti dengan loncatan (*jumping*) yang jauh dalam perbaikan pendidikan di Indonesia ke depan. Guru sebagai sutradara pembelajaran di kelas ke depannya akan lebih banyak mencoba variasi-variasi model suasana ruang ke depannya sesuai dengan tuntutan dan materi pembelajaran, yang akan diperankan siswa sebagai aktor pendidikan.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejak dicanangkannya wajar Dikdas 9 tahun pada tahun 1984, SD merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi untuk menanamkan kemampuan dasar bagi setiap warga negara Indonesia yang masih berada dalam batas-batas usia sekolah dasar, dan untuk menuntaskan waib belajar pada tingkat sekolah dasar.

Tujuan pendidikan dasar dapat dikelompokkan ke dalam tiga (3) kelompok, yaitu : (1) Menanamkan kemampuan dasar baca-tulis-hitung; (2) Menanamkan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya; (3) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan ditingkat lanjut (SLTP).

Karakteristik pendidikan SD dapat ditinjau dari berbagai komponen, seperti : siswa, guru, gedung, peralatan pelajaran, kurikulum, dan pembelajaran, di mana semua komponen ini merupakan komponen satuan pendidikan.

Pembelajaran di SD tentunya tidak akan terpisahkan dari rujukan pendidikan dan karakteristik siswa SD. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil pendidikan yang baik, haruslah adanya kerjasama/kolaborasi antar unsur-unsur terkait dalam menciptakan suasana ruang yang mendukung proses belajar mengajar di kelas. Terkadang dalam proses belajar mengajar suasana ruang sering terlupakan dan masih banyak tidak tersentu. Padahal hal ini sangat mendukung sekali dalam PBM, apalagi sistem pendidikan sekarang ini dengan berbasis pada standar kompetensi menuntut siswa lebih aktif. Dengan sistem pendidikan semacam ini, tidak lagi guru sebagai fokus utama, tetapi siswa sebagai aktor utama (*student centered*).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pola pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*) menuntut ancangan suasana ruang yang terbuka dan menyenangkan. Silberman (2001:24) dalam bukunya *Active Learning* menjelaskan ancangan suasana ruang berdasarkan pola penempatan perabotan yang memungkinkan siswa untuk belajar aktif.

Utami Munandar (1999:159-160) menjelaskan dalam penataan suasana ruang haruslah tetap berorientasi kepada karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, serta pengembangan kreativitas anak. Utami Munandar (1999:160)

menjelaskan lebih lanjut bahwa idealnya kelas harus menjadi pusat aktivitas anak bereksperimen dengan berbagai macam bahan dan kondisi yang sangat merangsang kreativitasnya.

Berdasarkan beberapa studi di Indonesia yang telah dilakukan (Moengiadi, 1974; Shaffer, 1980; Ace Suryadi, 1983) beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan proses belajar mengajar maupun kurikulum di sekolah, antara lain besarnya kelas, guru, proses pembelajaran, alat, dan sarana pengajaran, dan management sekolah..

Tujuan Khusus

Lemahnya kemampuan sarana prasarana yang ada. Sumberdaya yang ada amat jarang yang memiliki latar belakang teknik dan disain. Sehingga perencanaan dan perancangan yang ada masih belum berdaya guna dan berhasil guna. Hal ini diperkuat dengan temuan Martadi (2000) bahwa sebagian besar perencanaan dan perancangan ruang, serta sarana prasarana pengajaran disekolah dasar tidak dirancang menggunakan pendekatan untuk anak

Berdasarkan hal tersebut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan sebuah panduan perencanaan dan perancangan Ruang Sekolah Dasar yang berorientasi *Active Learning* sebagai implikasi dari Kurikulum berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dalam tiga tahap, meliputi identifikasi dampak dan kebutuhan siswa berdasarkan kurikulum; analisis dampak dan kebutuhan serta penyusunan panduan perencanaan dan perancangan Ruang Sekolah Dasar; dan uji validasi melalui studi kasus dengan teknik pemodelan tentang perencanaan dan perancangan Ruang Sekolah Dasar.

Urgensi/Keutamaan Penelitian

Anak merupakan generasi penerus yang akan menghadapi era globalisasi, yang penuh tantangan di masa mendatang. Dalam perkembangan hidup seorang manusia, periode dari bayi hingga menjelang remaja merupakan masa yang penting, anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengembangkan dirinya yaitu pengembangan kemampuan fisik, bahasa, social-emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama, sehingga mereka membutuhkan perhatian

dan bimbingan. Pada masa itu, dibentuk juga sikap dan kepribadian seseorang. seperti yang dikatakan oleh psikonialis, *Sigmund Freud*, bahwa *kepribadian orang dewasa pada hakikatnya adalah pengulangan daripada kepribadian orang tersebut di masa kanak-kanaknya*. Riset dibidang Neurologi juga membuktikan bahwa kecerdasan seorang anak bergantung pada jumlah sel-sel dalam otak dan jumlah simpul-simpul saraf otak yang saling terhubung. dalam hal ini peranan stimulasi (rangsangan) yang diberikan sejak dini akan sangat berpengaruh terhadap proses penghubungan dan penguatan sel-sel dan simpul-simpul saraf otak tersebut. Dengan demikian dirasakan penting sekali sekolah dengan berbagai fasilitas dan kelengkapan pendidikan dalam menumbuhkan dan mengupayakan peningkatan mutu pendidikan.

Upaya peningkatan kualitas dan mutu pendidikan perlu adanya kerjasama antar unsur terkait. Guru sebagai actor utama dalam proses belajar mengajar, sudah seharusnya memiliki visi ke depan dalam menciptakan suasana ruang yang lebih variatif dalam mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang berbasis kepada standar kompetensi dan kompetensi dasar, memungkinkan guru lebih berkreasi lagi dalam setiap tindakan proses belajar mengajar di kelas.

Hal inilah yang memacu peneliti untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam mencapai tujuan pendidikan. Sehingga kekurangan-kekurangan dalam mencapai tujuan pendidikan dapat direduksi seminimal mungkin.

Dalam proses belajar mengajar, suasana ruang belajar masih belum tersentuh. Sehingga karakteristik suasana ruang yang ada kurang mendukung terhadap tercapaian tujuan materi pelajaran. Suasana ruang ini tidak hanya dilihat dari pola tata ruang saja, tetapi harus menjadi satu kesatuan yang utuh dan terpadu antara kurikulum, satuan pengajaran, peralatan, sampai penataan ruang. Sehingga akan lebih terasa dan berkamna dalam proses belajar mengajar di kelas. Anak akan lebih bersemangat dalam mengikuti rproses belajar mengajar. Anak tidak lagi bosan bahkan takut untuk masuk ke kelas. Karena diharapkan kelas merupakan rumah ke dua anak, dimana anak bisa lebih mengaktualisasikan dirinya.

BAB II STUDI PUSTAKA

Lingkungan strategis pendidikan di Indonesia secara fenomenal telah berkembang. Keikutsertaan dalam WTO, AFTA memberikan kesempatan yang luas bagi masuknya teknologi dan produk asing. Hal ini mendorong seluruh sektor pembangunan khususnya bidang pendidikan, untuk meningkatkan kemampuan bersaing dan arah teknologi nasional.

Kondisi tersebut di atas menuntut adanya perbaikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan potensi setiap peserta didik secara optimal sesuai dengan keragaman karakteristik dan kondisi lingkungan. Pembaharuan sistem pendidikan nasional memerlukan perubahan berbagai komponen di dalamnya untuk memenuhi tuntutan proses pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam perbaikan sistem pendidikan nasional.

Kebijakan pendidikan di Indonesia menurut Undang-undang Pendidikan tahun 2002, secara eksplisit menekankan terciptanya manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, sehat jasmani dan rohani, memiliki keterampilan hidup dan bermartabat, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Namun saat ini masih banyak kesenjangan antara kebijakan dan implementasinya. Berdasarkan studi Ace Suryadi (1993 : 119-120), factor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia ialah manajemen sekolah, guru, proses pendidikan, alat, dan sarana prasarana sekolah, dan keluarga anak didik.

Sebagai salah satu komponen pendidikan, sarana prasarana pengajaran memberikan efek positif terhadap prestasi belajar, semaik baik sarana prasarana sekolah, semakin tinggi pula prestasi belajar murid. Pernyataan tersebut dibuktikan tiga studi yang di-review oleh Fuller (1987), seluruhnya mendukung bahwa tersedianya sarana prasarana sekolah memberikan efek positif terhadap prestasi belajar. Dari studi di atas, ditunjukkan bahwa sarana prasarana sekolah memiliki pengaruh cukup penting terhadap keberhasilan pendidikan. Perancangan sarana prasarana secara tepat akan berdampak pada meingkatnya kualitas belajar siswa.

Berdasarkan Kurikulum, tujuan pendidikan sekolah dasar adalah menekankan kemampuan dan keterampilan dasar ‘baca-tulis-hitung’ yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan tujuan tersebut jelaslah bahwa penekanan pembelajaran di sekolah dasar adalah penguasaan kemampuan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Menurut Piaget (dalam Elizabeth B. Hurlock, 1999 : 127) tingkat perkembangan berpikir anak usia sekolah dasar masih berada pada tahap ‘*operasional konkret*’, sehingga pola pembelajaran yang digunakan harus mengarah pada kegiatan yang bersifat konkret, manipulatif, dan terpadu, dengan melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu prasyarat untuk melaksanakan konsep pembelajaran anak belajar aktif adalah memperbaiki cara pengorganisasian kelas. Kelas hendaknya menjadi tempat yang menggairahkan dan merangsang siswa untuk belajar. Utami Munandar (1999 : 215-216) menyatakan bahwa lingkungan kelas amat menentukan keberhasilan belajar, untuk itu harus diubah lingkungan kelas tradisional yang berpusat kepada guru ke lingkungan kelas yang berpusat pada siswa, sehingga siswa menjadi aktif, mandiri, dan bertanggungjawab. Lebih lanjut Utami Munandar menjelaskan bahwa untuk menciptakan suasana belajar tersebut, dapat di tempuh tiga langkah, yaitu 1) Ruang kelas hendaknya dipenuhi pajanan (*exposure*) yang bisa menjadi sumber belajar; 2) Bangku, kursi ditata agar siswa dapat secara leluasa belajar dan berkomunikasi; dan 3) Pengaturan perabot harus memungkinkan siswa melakukan kerja secara kelompok.

Pentingnya penciptaan lingkungan kelas dalam mendukung prestasi belajar, juga dikemukakan Bobbi DePorter (2000:67) yang menekankan pentingnya penciptaan hubungan dinamis dalam lingkungan kelas-interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Lebih Lanjut DePorter (200:68) menyatakan bahwa faktor pemilihan dan perancangan suasana ruang belajar anak merupakan kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang optimal, baik secara fisik maupun mental.

Kelas merupakan ‘rumah’ tempat siswa belajar dan tumbuh; suasana kelas yang diciptakan dengan penuh kegembiraan akan membawa keceriaan dalam belajar. Para peneliti di *Baylor College of Medicine*, menemukan bahwa apabila anak-anak tidak diberikan lingkungan belajar yang kondusif dan jarang diajak

melakukan aktivitas yang menyenangkan, perkembangan otaknya 20% atau 30%, lebih kecil daripada ukuran normalnya pada usia tersebut.

Dalam upaya menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, disain ruang kelas memiliki peran yang amat penting. DePorter menyatakan bahwa disain suasana ruang mempengaruhi tingkat penguasaan materi pelajaran. Rasio ideal guru murid yang ditetapkan DEPDIKNAS adalah sebesar 1 : 12 dan maksimal 1 : 20. Indra (1989) dalam penelitiannya menemukan bahwa perabot memiliki peranan yang erat kaitannya dengan perkembangan fisik, psikologis, dan sosial anak.

Erat kaitannya dengan disain suasana ruang adalah perabotan. Indra (1989) dalam penelitiannya menemukan bahwa perabot memiliki peranan yang erat kaitannya dengan perkembangan fisik, psikologis, dan sosial anak. Sesuai dengan fungsinya penggunaan perabot melibatkan kegiatan fisik anak. Pada saat menggunakan perabot, anak membiasakan diri dengan sikap duduk yang benar dan sehat ketika melakukan kegiatannya. Hal ini tentunya akan mempengaruhi perkembangan yang memenuhi syarat ergonomis dan anthropometris.

Secara psikologis peran ruang erat kaitannya dengan perkembangan psiko-emosional dan sosial anak dalam membentuk kebiasaan yang baik. Sementara itu dari dimensi paedagogis, peran suasana ruang di sekolah tidak hanya dilihat dari fungsi 'gunannya' saja, tetapi juga fungsi 'edukatifnya'.

Aspek Disain

Hasrat manusia yang paling penting adalah mewujudkan kehidupannya ke arah hal-hal yang manusiawi dalam satu keharmonisan. Untuk mewujudkan kehidupan yang manusiawi tersebut dibutuhkan adanya integrasi antara alam, manusia, dan berpikir secara total dalam satu lingkungan yang ideal. Kegiatan merancang/disain bukan sekedar melampiaskan keinginan untuk membuat sesuatu, tetapi perlu didasari pemikiran secara logis menyangkut berbagai aspek seperti : budaya, sosial, ekonomi, estetika, pilitik, lingkungan, serta segi-segi kehidupan manusialainnya. Artinya disain harus merupakan jawaban dari permasalahan yang dihadapi, serta apa dan bagaimana membuat produk agar memiliki proyeksi yang lebih luas.

Terdapat beberapa pendapat para ahli berkaitan dengan aspek disain. Prasetyowibowo (1998 : 11-12) menjelaskan bahwa terdapat 6 aspek disain yang

perlu dipertimbangkan, yaitu : (1) fungsional; (2) teknik; (3) ergonomi; (4) ekonomi; (5) sosial budaya; dan (6) visual/estetika. Pendapat lain, dikemukakan Palgunadi (1999) yang menjelaskan bahwa aspek disain yang perlu diperhatikan dalam perancangan, antara lain : (a) pengguna; (b) fungsi; (c) ergonomi; (d) antropometri; (e) teknologi; (f) lingkungan; (g) sosial budaya; (h) perupa; dan (i) estetika. Dari kedua pendapat tersebut secara garis besar tidak terdapat perbedaan secara mendasar tentang aspek disain. Beberapa aspek disain tertentu, bisa mempunyai peran yang bersifat sangat dominan dalam proses perancangan, tetapi bisa juga berperan kurang dominan, atau bahkan sama sekali tidak dominan. Besar kecilnya peran suatu aspek disain tertentu, sangat bergantung kepada tujuan dan produk yang hendak dirancang.

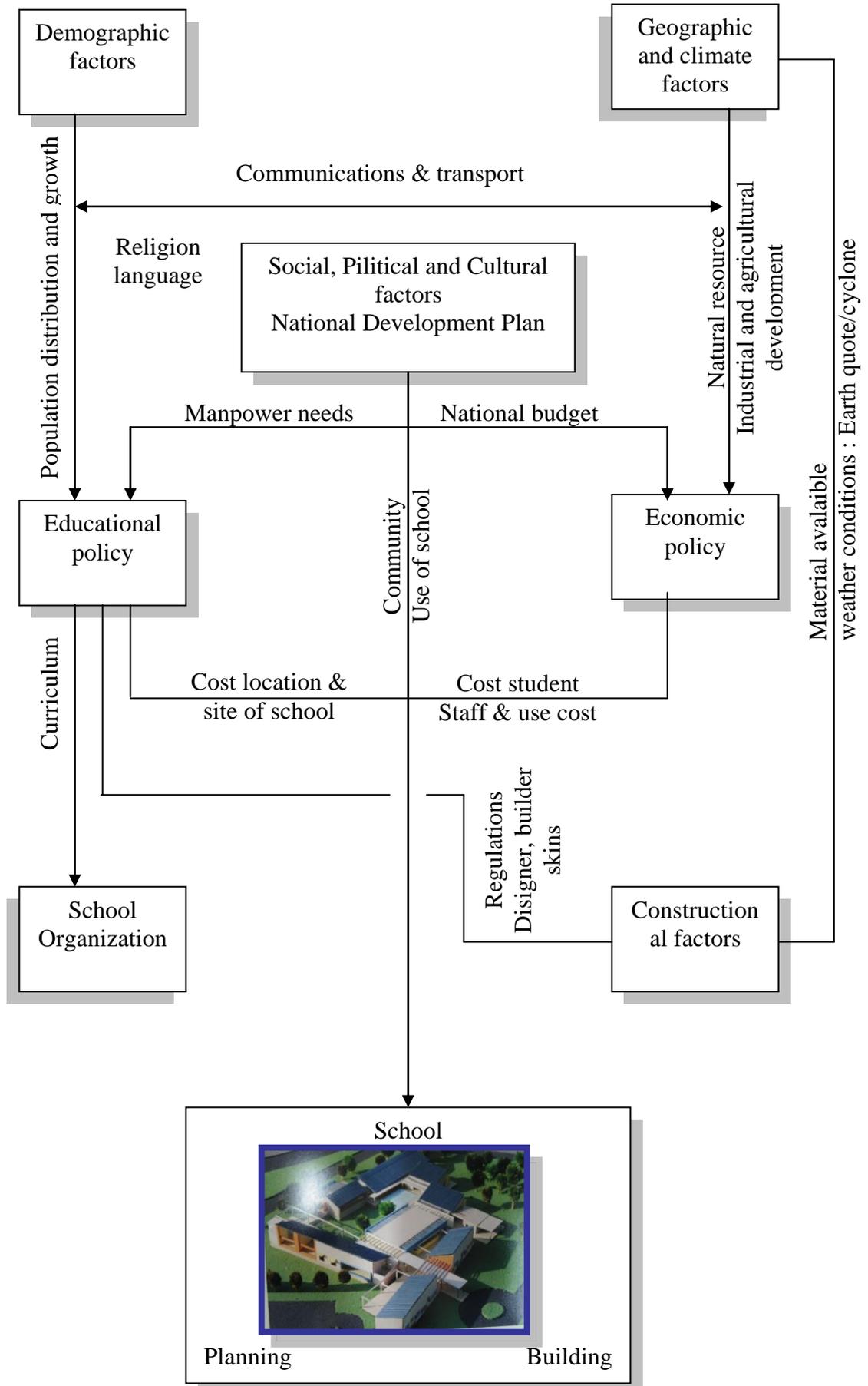
Dalam disain ruang Sekolah Dasar tidak akan terlepas dari faktor-faktor tersebut di atas.

Konsep Disain

Konsep disain merupakan salah satu proses dalam tahapan mendisain. Tahapan disain merupakan suatu proses kegiatan yang akan dilakukan oleh desainer berdasar hasil studi awal, kemudian dituangkan dalam bentuk ide-ide disain dan dilanjutkan pada penjabaran yang berhubungan dengan interaksi antar kegiatan terkait.

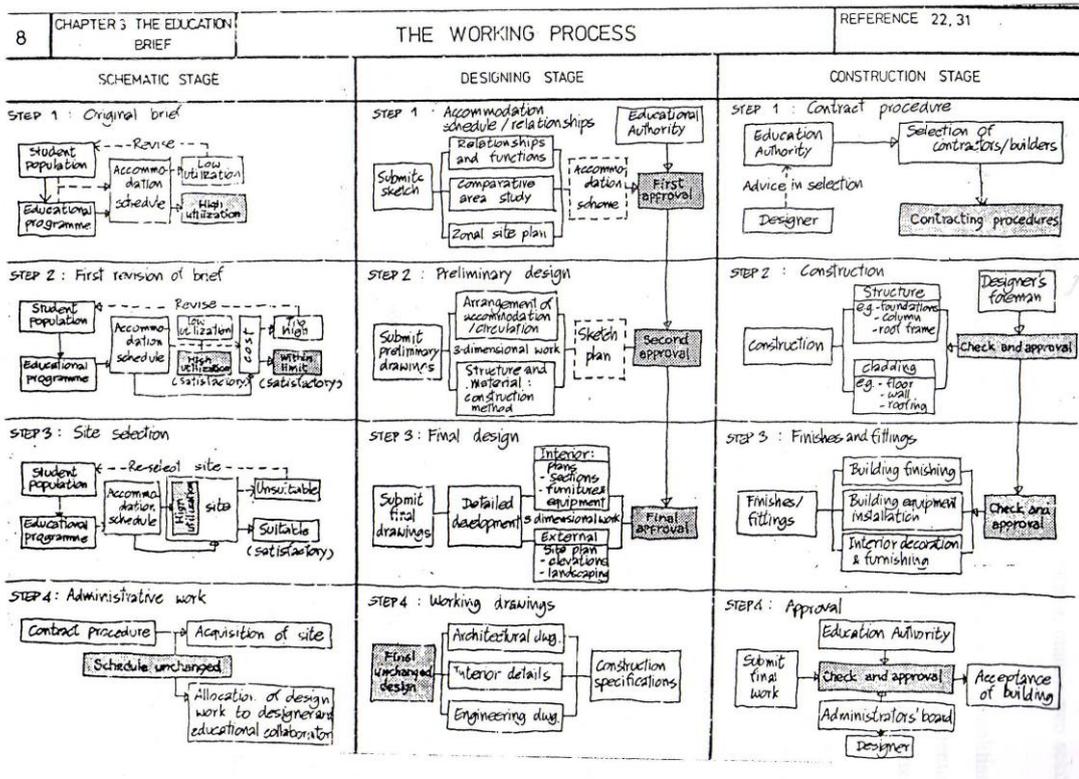
Secara umum, ditinjau dari fungsinya konsep merupakan pokok-pokok pikiran dan gagasan yang akan digunakan sebagai acuan, pegangan, pedoman, atau patokan dalam proses perencanaan dan perancangan. Karenanya, konsep disain dapat juga disebut sebagai acuan disain, patokan disain atau TOR (Term of Reference). Acuan ini nantinya, akan digunakan untuk menyusun sebuah rencana dalam proses perancangan.

Dalam perencanaan dan perancangan sekolah Xantharid Virochsiri dalam bukunya *Design guild for primery and secondary schools in Asia* menerangkan bahwa proses perencanaan dan perancangan sebuah sekolah harus mengacu pada tahapan-tahapan seperti yang tergambar pada gambar diagram 1.1.



Gambar 1.1 Bagan Dasar perencanaan dan perancangan sekolah

Tahapan perencanaan dan perancangan sekolah berdasarkan *Design guide for primary and secondary schools in Asia*.



BAB III METODE PENELITIAN

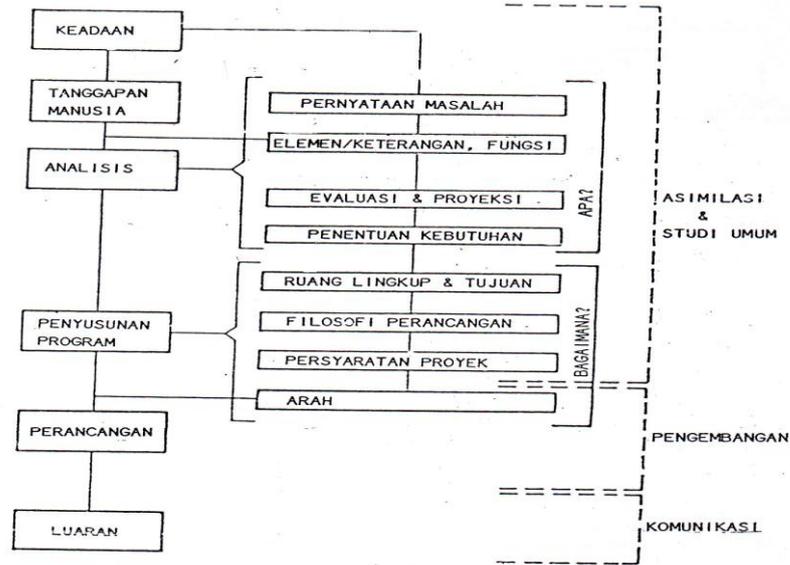
Berbicara persoalan pendidikan, maka kita akan dihadapkan permasalahan yang multi dimensional, artinya kita sedang meneropong keseluruhan dimensi pendidikan yang satu sama lain saling terkait, baik faktor sistem, kurikulum, siswa, guru, proses pembelajaran, sarana, manajemen sekolah, keluarga anak didik, dan faktor lainnya.

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan pendidikan, penelitian ini memfokuskan pada permasalahan pendidikan sekolah dasar yang membawa implikasinya langsung terhadap konsep perencanaan dan perancangan suasana ruang sekolah.

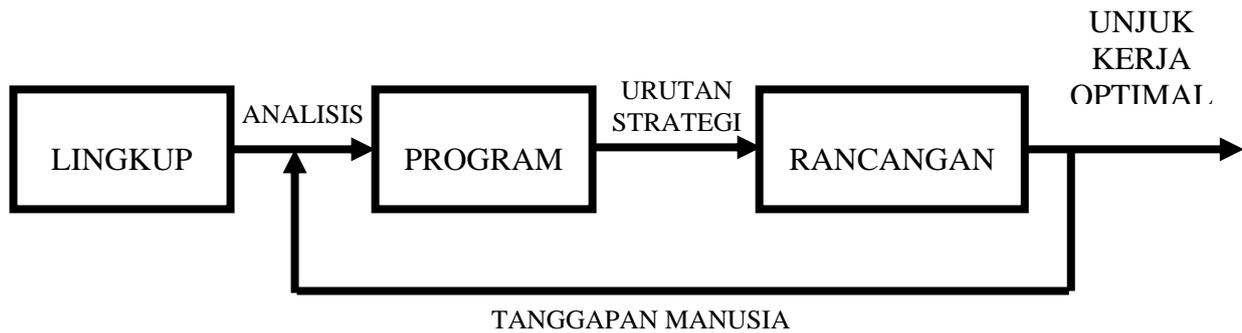
Berdasarkan studi awal memperlihatkan bahwa terdapat tiga permasalahan pendidikan yang berimplikasi langsung terhadap perancangan ruang sekolah. Ketiga permasalahan tersebut adalah pola pembelajaran yang cenderung masih berpusat kepada guru (*teacher centered*), besarnya jumlah siswa per kelas, dan keterbatasan kemampuan finansial sekolah. Dengan demikian perlu adanya perubahan yang mendasar dalam pengelolaan pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah menyangkut pada perencanaan dan perancangan ruang sekolah. Peranserta perancang (arsitek maupun disainer interior) amatlah diperlukan dalam memberikan alternatif-alternatif suasana ruang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kurikulum. Dengan demikian maka dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan tidak lepas dari langkah-langkah dalam proses perencanaan dan perancangan bidang arsitektur ataupun disain.

Tahapan awal yang dilakukan sebelum merumuskan konsep disain adalah melakukan studi untuk mendapatkan data-data tentang '*need assesment*' (keinginan pengguna), dalam hal ini kesinambungan tuntutan kurikulum /materi pembelajaran dengan karakteristik anak (misal : cita rasa, kenyamanan dan estetika, menumbuhkembangkan kreatiivitas dan daya imajinasi anak). Langkah kedua, adalah mengolah data dari studi awal yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan '*design requirement*' untuk suatu produk rancangan. Setelah tahapan studi selesai serta ditungkan di dalam '*design requirement*'; tahapan berikutnya adalah perumusan konsep desain yang mengacu pada '*design requirement*' atau lebih dikenal dengan konsep disain.

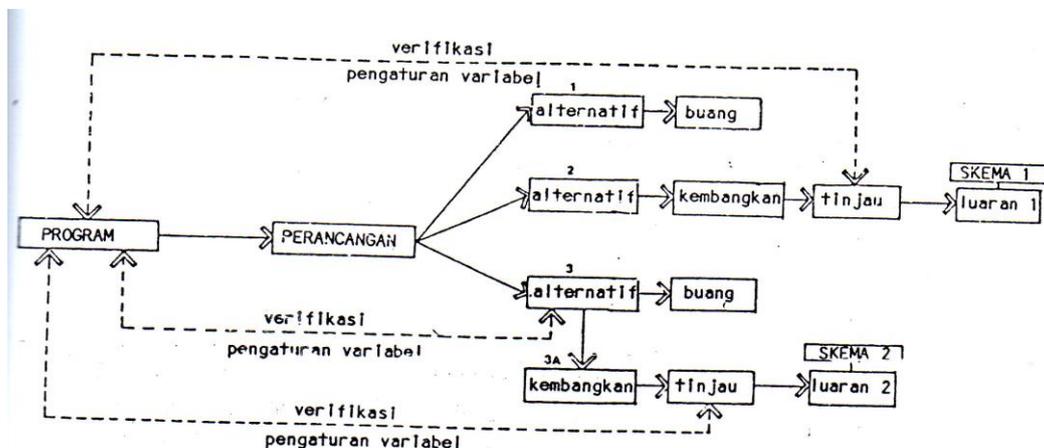
Secara garis besar tahapan desain ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :



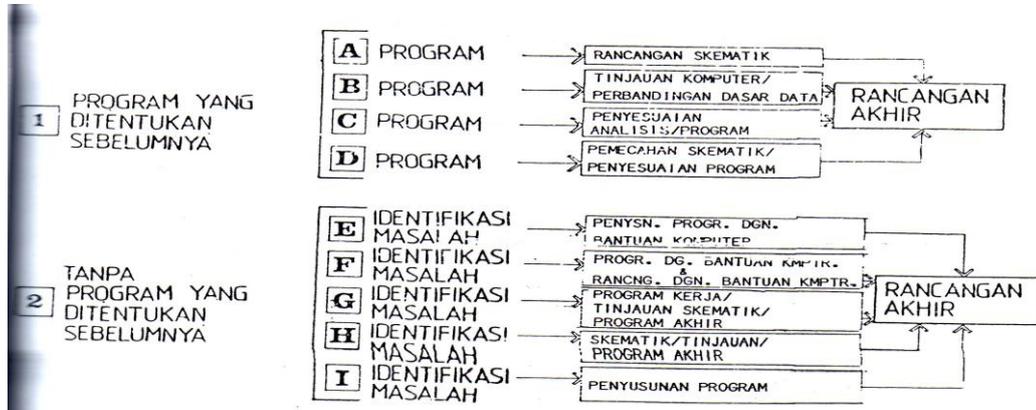
Dari langkah tersebut dapat diterjemahkan ke dalam proses desain sebagai berikut :



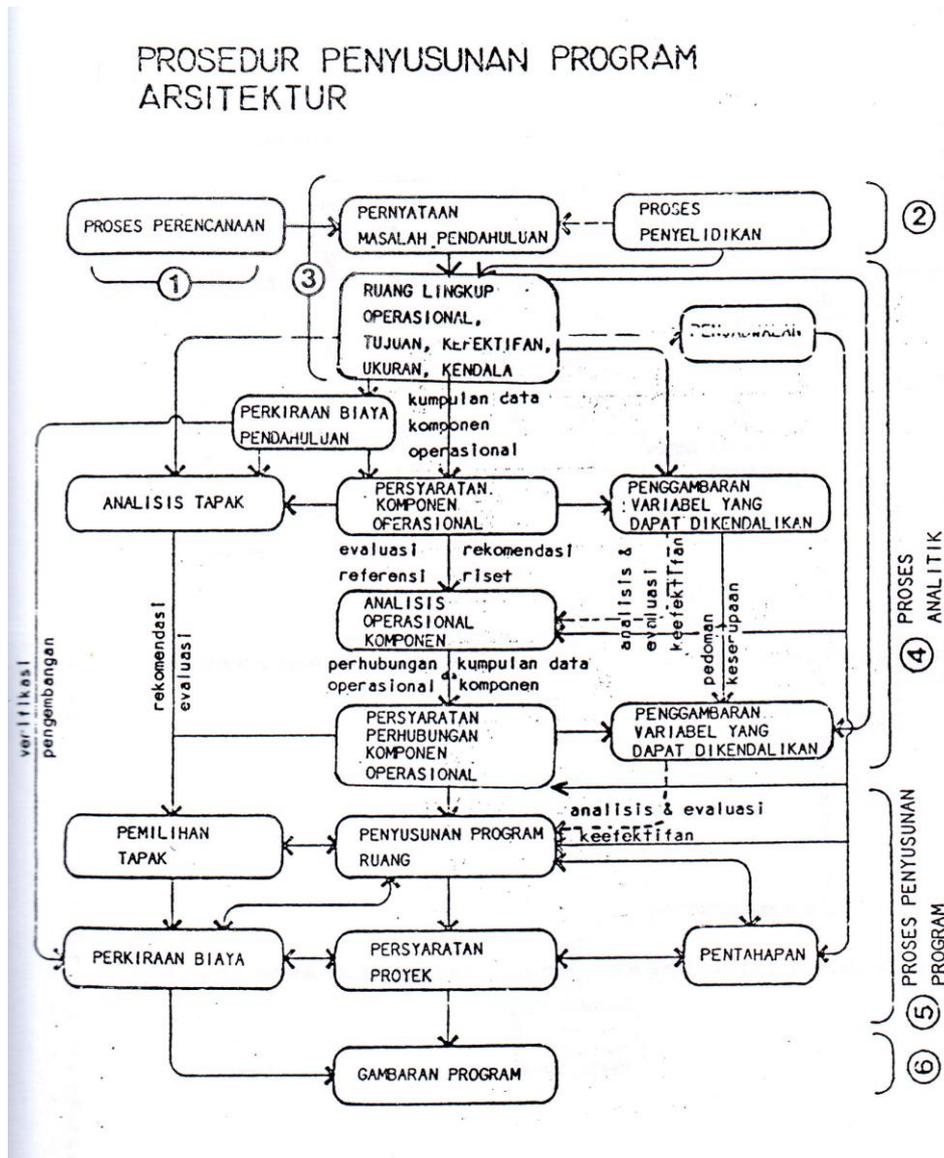
Metodologi dan teknis analisis dan penyusunan program ruang secara skematik dapat digambarkan sebagai berikut :



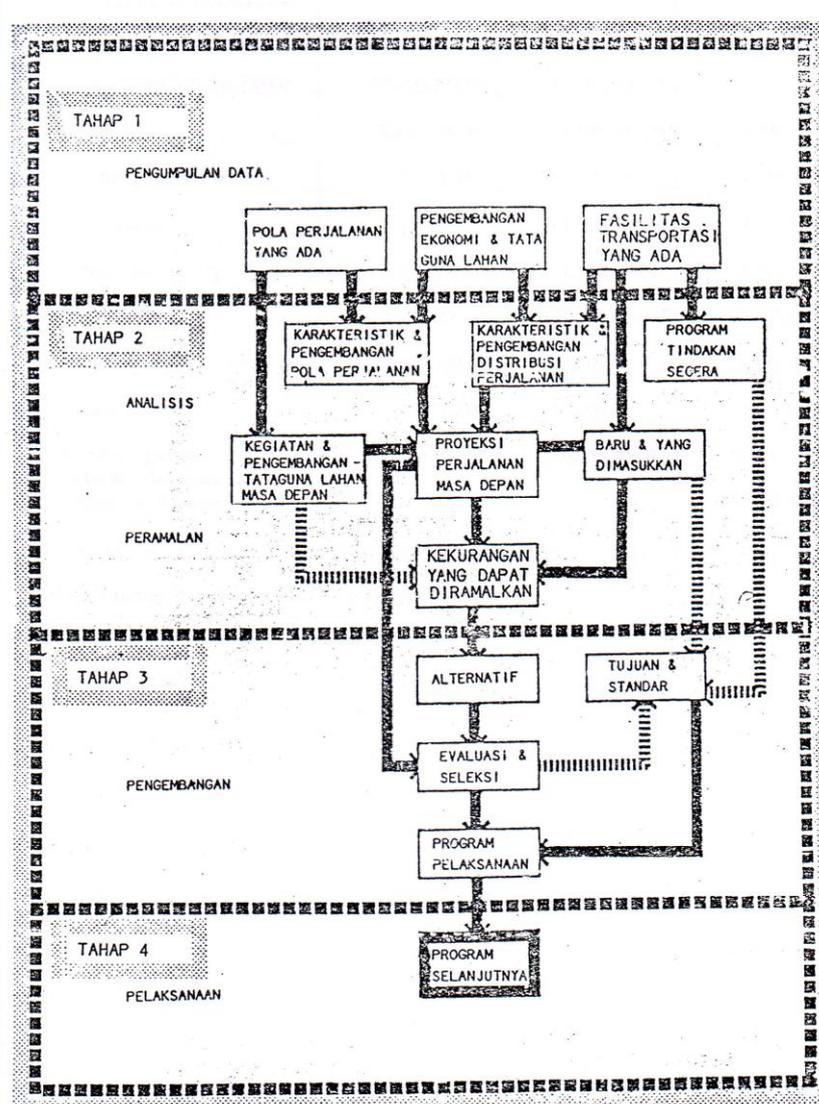
Sedangkan prosedur perancangannya meliputi dua (2) tahapan, yaitu pada program yang ditentukan sebelumnya dan pada program yang tidak ditentukan sebelumnya, terlihat dalam skema berikut :



Adapun penyusunan program disain dapat dilihat dari gambar berikut :



Secara keseluruhan tahapan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



BAB IV ANGGARAN PENELITIAN

| JENIS PENGELUARAN | TAHUN I | TAHUN II | TAHUN III |
|---|-----------------------|----------------------|----------------------|
| a. Pelaksana (Gaji dan Upah) | 10.000,000,00 | 10,000,000.00 | 10,000,000.00 |
| b. Peralatan | 15,810,000,00 | 9,500,000.00 | 9,500,000.00 |
| c. Bahan Habis Pakai | 2,375,000,00 | 8,750,000.00 | 8,750,000.00 |
| d. Perjalanan | 3.315.000,00 | 3,500,000.00 | 3,500,000.00 |
| e. Pemeliharaan alat | 1.000,000,00 | 1,500,000.00 | 1,500,000.00 |
| f. Pertemuan | 8,250,000,00 | 11,250,000.00 | 3,500,000.00 |
| g. Laporan dan Publikasi | 5,500,000,00 | 3,500,000.00 | 11,250,000.00 |
| h. Lain-lain | 3,750,000,00 | 2,000,000.00 | 2,000,000.00 |
| Total Anggaran | 50,000,000,00 | 50,000,000,00 | 50,000,000,00 |
| Total Keseluruhan Anggaran (3 tahun) | 150.000.000,00 | | |

Catatan untuk tahun ke tiga anggaran publikasi besar disebabkan akan diterbitkannya buku panduan hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asian Regional Institute for School Building Research* (Sponsored by Unesco),
Anthropometric Data for Student in Ceylon, Former Reecourse,
Colombo, tanpa tahun
- Carr, Stephen, (1992), *Public Space*, Cambridge University Press
- Catanese, Anthony J; Snyder James C; Susongko, 1986, *Pengantar Perencanaan
Arsitektur*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Cousins W.J. and Boyder, C., *Changing Slum Communities Manohar*, new Delhi,
1979.
- DePorter, 2000, *Quantum Teaching : mempraktikkan Quantum Learning di
ruang-ruang kelas*, terjemahan Penerbit Kaifa Bandung
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, 1976, Dirjen Dikdas. Buku Pedoman
pembakuan Bangunan Sekolah, Jakarta.
- Edward, Paul., 1972, *Planning and Design*, New York U.N.R., New York
- Galt Furniture.1999. *The Complete Furniture Range for playgroups, Nurseries,
and primery schools*, Tanpa kota
- Hall, Edward T., 1995, *Architecture and Design*, ST Martin Press, New York.
- Indra P. 1989. *Furnitur Sekolah Tingkat pembinaan Jl. Sadang Serang Bandung.*
Laporan penelitian Jurusan Disain FSRD ITB. Bandung
- Kuller, Maria S., Chawama _ *To Make A Good Place Better : The Socio-
Economic History of A Squatter Settlement In Lusaka, Zambia, D.P.U.*
Working Paper No. 8, London 1980.
- Linda. CR. 1999. *Design standars for children 's environments*, New York. MC.
Graw Hill.
- Martadi. 200. *Kajian alat pengajaran Sekolah Dasar.* Laporan penelitian Proyek
Disain I. Magister Disain FSRD ITB. Bandung
- Munandar Utami. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi mewujudkan
potensi kreatif dan bakat.* Gramedia. Jakarta
- Noeng Muhadjir, 1989, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin PO Box
82, Yogyakarta, 23-26;81-117.
- Perlman, Janice E., *The Myth of Marginality: Urban Poverty and Politics in Rio
Janeiro.* Berkeley University of California Press, 1976
- Rapoport, Amost, 1977, *Human Aspects of Urban Form*, Pergamon Press, New
York, 60-80.
- _____, 10,83, *The Meaning of the Built Environmental Design*, Sage
Publication, London,35-54.
- Smardon, 1988, *The Meaning of the Built Environmental Design*, Sage
Publication, London,35-54.
- Ven, Cornelis van de, 1995, *Space In Architecture*, Erlangga Jakarta

LAMPIRAN

1. JUSTIFIKASI ANGGARAN

9. JADWAL KEGIATAN

| No | Kegiatan | Bulan ke... | | | | | | | | | | | |
|----------|---|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Tahap Persiapan | | | | | | | | | | | | |
| 1.1 | Penyusunan Rancangan | ■ | | | | | | | | | | | |
| 1.2 | Persiapan Kebutuhan Alat dan bahan | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 1.3 | Pembagian Tugas dan Setting Alat | | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Tahap Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | |
| 2.1 | Knowledge Encoding; Pedagogi → Website | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 2.2 | Mengkonstruksi Website/ GUI | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 2.3 | Mengisi komponen-komponen Website/GUI | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 2.4 | Sinkronisasi Sistem Website | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Tahap Uji Coba | | | | | | | | | | | | |
| 3.1 | Uji coba per komponen website/ GUI | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | |
| 3.2 | Uji coba sistem Website / GUI Kelas Virtual | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | |
| 3.3 | Penyempurnaan Website/GUI Antarmuka | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | |
| 4 | Laporan Akhir | | | | | | | | | | | | |
| 4.1 | Penyusunan Laporan | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | |
| 4.2 | Perbanyak Dokumentasi | | | | | | | | | | | ■ | |
| 4.3 | Penyempurnaan Laporan | | | | | | | | | | | ■ | |
| 4.4 | Presentasi dan Publikasi | | | | | | | | | | | | ■ |

LAMPIRAN 1: JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Anggaran untuk Pelaksana

| No | Nama | Peran dalam Penelitian | Alokasi Waktu | Tahun 2005/2006 | |
|---------------|------------------------------|---------------------------------------|---------------|-----------------|-------------------|
| | | | | Jml. Bln | Rp |
| 1 | Asep Yudi Permana, Drs., MSn | Penanggung jawab dan Perancang Sistem | 75 % | 12 | 6.000.000 |
| 2 | Nuratri Andarwerti, Ssn, MSn | Perancang Basis T.I. | 25 % | 12 | 6.000.000 |
| 3 | R. Riah Sri Hartati, ST., MT | Perancang Website/GUI | 75 % | 12 | 3.600.000 |
| 4 | Aan Sunaryo, SPd | Teknisi | 75 % | 12 | 1.250.000 |
| JUMLAH | | | | | 10.800.000 |

2. Anggaran untuk Komponen Peralatan

| No | Nama Alat | Banyaknya | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
|---------------|-----------------------|-----------|-------------------|--------------|
| 1 | Sewa Komputer | 3 buah | 50.000,00 | 1.500.000,00 |
| 2 | Sewa Printer | 1 buah | 100.000,00 | 1.200.000,00 |
| 3 | Sewa Digital Camera | 1 buah | 400.000,00 | 400.000,00 |
| 4 | Microphone+Head Phone | 2 pasang | 200.000,00 | 400.000,00 |
| 5 | Sewa Web Cam | 2 pasang | 1.500.000,00 | 3.000.000,00 |
| JUMLAH | | | | |

3. Anggaran untuk Perangkat Lunak

| No | Nama Barang | Jumlah | Kegunaan | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
|----|---------------------------|--------|-----------------------------------|-------------------|--------------|
| 1 | Pengadaan Perangkat Lunak | 5 | Membuat Website/GUI dengan Isinya | 500.000,00 | 2.500.000,00 |

4. Perjalanan

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya (Rp) |
|---------------|-----------------------------------|---------------------|
| 1 | Komunikasi antara UPI-ITB | 700.000,00 |
| 2 | Komunikasi ke Jakarta | 500.000,00 |
| 3 | Konsumsi dan Akomodasi Perjalanan | 500.000,00 |
| JUMLAH | | 1.700.000,00 |

5. Pertemuan /Lokakarya/ Seminar

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya (Rp) |
|----|-------------------|--------------|
| 1 | Pertemuan | 1.000.000,00 |
| 2 | Lokakarya | 1.000.000,00 |

| | | |
|--------|---------|--------------|
| 3 | Seminar | 1.000.000,00 |
| JUMLAH | | 3.000.000,00 |

6. Laporan dan Publikasi

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya (Rp) |
|--------|--------------------------------|--------------|
| 1 | Pembuatan Laporan | 250.000,00 |
| 2 | CD untuk Dokumentasi (20 buah) | 500.000,00 |
| 3 | ATK | 250.000,00 |
| JUMLAH | | 1.000.000,00 |

7. Pengeluaran lain

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya (Rp) |
|--------|--------------------------------|--------------|
| 1 | Cadangan Kekurangan Perlatan | 500.000,00 |
| 2 | Cadangan Kekurangan Perjalanan | 500.000,00 |
| 3 | Cadangan Kekurangan HW/SW | 1.500.000,00 |
| JUMLAH | | 2.500.000,00 |

8. Rekapitulasi

| No | Mata Anggaran | Biaya (Rp) |
|--------|----------------------|---------------|
| 1 | Uraian: Lampiran 1.1 | 22.800.000,00 |
| 2 | Uraian: Lampiran 1.2 | 6.500.000,00 |
| 3 | Uraian: Lampiran 1.3 | 2.500.000,00 |
| 4 | Uraian: Lampiran 1.4 | 1.700.000,00 |
| 5 | Uraian: Lampiran 1.5 | 3.000.000,00 |
| 6 | Uraian: Lampiran 1.6 | 1.000.000,00 |
| 7 | Uraian: Lampiran 1.7 | 2.500.000,00 |
| JUMLAH | | 40.000.000,00 |

2. DUKUNGAN TERHADAP PELAKSANAAN PENELITIAN

2.1 Dukungan aktif yang sedang berjalan

Penelitian ini didukung oleh berbagai topik penelitian S1 dan S2 dalam materi terkait di UPI dan penelitian thesis S2 dan disertasi S3 yang terkait di Lab. Disain Departemen Disain FSRD ITB.

2.2 Dukungan yang sedang tahap pertimbangan

Penelitian ini diharapkan dalam perjalannya mendapat sambutan dan dukungan dari lembaga terkait dalam hal Departemen Pendidikan Nasional sebagai salah satu penentu kebijakan, karena hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dunia pendidikan.

2.3 Proposal yang sedang direncanakan atau dalam taraf persiapan

Proposal penelitian dalam tahap persiapan yang direncanakan dapat dilaksanakan setelah penelitian ini tuntas dan sukses, adalah penelitian dan

rancang bangun infrastruktur dan kolaborasi serta kontrol antar lembaga penyelenggara pendidikan/pelatihan di Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar HDR di Indonesia dapat dibina secara baik dan terjalin akselerasi pembinaan yang mantap.

Lampiran 3. SARANA DAN PRASARANA

3.1 Laboratorium

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Digital dan Masinal Teknik Bangunan FPTK UPI secara penuh, dan demikian juga di Laboratorium Disain Departemen Disain FSRD ITB, serta Di Studio PT. Hema Cipta Kreastika.

3.2 Peralatan Utama

- a. Panduan
- b. Komputer
- c. Handycam
- d. Camera digital
- e. Tape Recorder
- f. Digital Mapping

BIOGRAFI/DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Ketua Peneliti

Nama lengkap dan gelar:

Tempat/tanggal lahir:

Asep Yudi Permana, S.Pd, M.Des

Pendidikan:

| Universitas/Institut dan Lokasi | Gelar | Tahun Selesai | Bidang Studi |
|--------------------------------------|-------------------------|---------------|-------------------------------------|
| Institut Teknologi Bandung (Bandung) | Magister Desain (M.Des) | 2003 | Disain Interior |
| IKIP Bandung (Bandung) | Drs | 1992 | Teknik Bangunan / Teknik Arsitektur |

Pengalaman kerja dalam penelitian dan profesional:

a. Karya Tulis dan Penelitian

- Pemahaman Sertifikasi Kompetensi, Sertifikasi Profesi Guru antara Proses dan Hasil, Konvensi Nasional APTEKINDO Gorontalo, 15 – 17 Februari 2006 (Pemakalah)
- Meniti Jalan ke Arah Profesionalisme Tenaga Kependidikan melalui Sertifikasi : Siapkah ?, Konvensi Nasional APTEKINDO Gorontalo, 15 – 17 Februari 2006 (Pemakalah)
- Paradigma pemikiran Kebaharuan dalam Pemahaman Pendidikan Berbasis Kompetensi (PBK), SEMILOKA FPTK UPI, 22 Desember 2005. (Penyaji & Pemakalah)
- Standarisasi Ruang bermain dalam rangka pengembangan kreativitas anak, dana Hibah PEKERTI, tahun 2005 (Ketua Peneliti)
- Konsep Pedestrian Mall Kawasan Konservasi Braga Kota Bandung : Suatu Kajian antara Hubungan dan Pengaruhnya terhadap Etalase Fasade Bangunan, SEMINAR NASIONAL Jurusan Arsitektur FT Universitas Diponegoro, Juli 2005 (Pemakalah)
- Pengembangan kreativitas anak melalui Perencanaan ruang bermain, dana Hibah PEKERTI, tahun 2004 (Ketua Peneliti)
- Pengaruh Suasana Ruang Bermain terhadap Kreativitas Anak di kawasan Sungai Cikapundung, tahun 2003 (Thesis di FSRD ITB)
- Identifikasi pola ruang terbuka di kawasan Bantaran Sungai Cikapundung Kota Bandung, dana mandiri, tahun 2003 (Ketua Peneliti)
- Mengungkap kembali jargon Arsitektur Tradisional sebagai jati diri kota (Pendapat antara Pro dan kontra), dana mandiri, tahun 2002 (Pemateri/ Jurnal Teras)
- Kajian Teori Estetika pada bangunan Monumental dengan studi kasus Gedung Sate, dana mandiri, tahun 2001. (Pemateri/ Jurnal Teras)

- Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di program studi Teknik Arsitektur FPTK _ UPI, dana rutin, tahun 2001. (Anggota Peneliti)
- Tingkat kesiapan mahasiswa program studi Teknik Arsitektur dalam menghadapi Globalisasi, dana rutin, tahun 1998. (Anggota Peneliti)
- Tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan studi di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK – IKIP Bandung, dana mandiri, tahun 1998. (Ketua Peneliti)

b. Daftar Publikasi Karya Ilmiah pada Jurnal Ilmiah

- Proseding : Konvensi Nasional APTEKINDO di Gorontalo, Januari 2006
- Proseding Seminar dan Lokakarya Nasional : Standar Pendidikan Bidang PTK menurut PP no. 19/2005, di FPTK UPI, 22 Desember 2005
- SEMINAR NASIONAL Jurusan Arsitektur FT Universitas Diponegoro, Juli 2005.
- Proseding Pengembangan Kreativitas Anak di Dik Tekbang FPTK –UPI, tahun 2004
- Arsitektur tradisional sebagai jati diri kota : antara pro dan kontra, JURNAL TERAS Volume 1 Nomor 3 Desember 2002
- Kajian Teori Estetika pada bangunan Gedung Sate, JURNAL TERAS Volume 1 Nomor 1 Mei 2001
- Mengungkap Teori Estetika melalui teori pertimbangan rasional, MAJALAH PILAR – HMTB, FPTK – IKIP Bandung 1998

c. Buku

- Perancangan Interior :suatu pengantar dan pendekatan dalam perancangan Tata Ruang Dalam bagi mahasiswa, praktisi dan umum (ISBN : 979-695-835-2)
- Nirmana Dwimatra ; Disain dasar dua dimensi (ISBN : 851-394-482-1)

Bandung, 20 April 2005

Asep Yudi Permana, Drs., M.Des

Anggota Peneliti

Nama lengkap dan gelar:

Tempat/tanggal lahir:

Pendidikan:

| Universitas/Institut dan Lokasi | Gelar | Tahun Selesai | Bidang Studi |
|--------------------------------------|----------------------|---------------|--|
| Institut Teknologi Bandung (Bandung) | Magister Teknik (MT) | 2000 | Teknik Arsitektur Alur: Sejarah dan Teori Arsitektur |
| Institut Teknologi Bandung (Bandung) | Sarjana Teknik (ST) | 1998 | Teknik Arsitektur |

Pengalaman kerja dalam penelitian dan profesional:

1. Pengajar; Jurusan Teknik Bangunan, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2003-sekarang
2. Koordinator Penelitian; Menelusuri Gagasan Sukarno tentang Monumen Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2004
3. Penyusun (*associate of B&B of BHTI*); *Pinang Marina Waterfront Business Plan*, Bintan Granite Pte, Ltd., 2004
4. Peneliti; Penyusunan Rencana Strategis Penelitian Bidang Kajian Perempuan, Akatiga, 2003
5. Penyusun; Buku “Di Balik Pembangunan ITB 1989-2002, Yang Tak Terungkap”, 70 Tahun Prof. Wiranto Arismunandar, 2003
6. Peneliti; Studi Perempuan Pedagang di Pasar Ciwalengke, Majalaya, 2002

7. Peneliti; Pemetaan Gerakan Perempuan di Jawa Barat dan DKI Jakarta Tahun 1998 – 2000, Akatiga, 2001
8. Peneliti; Studi Relasi di Majalaya, Akatiga, 2000
9. Anggota Tim, Penyusunan Buku “Masjid-Masjid di Jawa”, Teknik Arsitektur Institut Teknologi Bandung, 1999-2000
10. Anggota Tim Materi; *International Student Competition* “Musik Riverside Tourism Development”, Pusat Penelitian Pariwisata, Institut Teknologi Bandung, 1998-1999
11. Asisten Pengajar; Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Langlangbuana Bandung, 1998-1999
12. Asisten Arsitek; PT. Encona Engineering, Inc., 1997

Publikasi

1. ***Tempat Bermain Luar Ruang (Outdoor Playground): Menumbuhkan Biophilia Semenjak Dini***, Artikel, Seminar Nasional Pengembangan Kreativitas Anak melalui Perencanaan Ruang Bermain, Prodi Teknik Arsitektur, JPTB FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, 2004
2. ***Menelusuri Gagasan Sukarno tentang Monumen Nasional***, Laporan Penelitian, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2004
3. ***Di Balik Pembangunan ITB: Yang Tak Terungkap***, Buku, Penerbit ITB, 2003
4. ***Perempuan, Kemiskinan, dan Politik***, Kertas Posisi dan Rencana Strategis Penelitian Bidang Kajian Perempuan, Akatiga, Bandung, 2003
5. ***Perempuan Pedagang di Pasar Ciwalengke, Majalaya, Working Paper***, Penerbit Akatiga, 2002
6. ***Women Womeni Lupus: Hipokrisi Studi Jender***, Artikel, Jurnal Analisis Sosial Vol. 6 No. I Februari 2001, Penerbit Akatiga, 2001

7. *Gender Segregation of Space in The Mosques of Central Java*, Artikel, *Second International Symposium on Mosque Architecture "Future Horizon"*, Tehran – Iran, 2001
8. *Segregasi Ruang Masjid Menurut Jender: Fenomena Munculnya Pawestren pada Masjid-Masjid di Jawa Tengah*, Tesis, Program Magister Teknik Arsitektur ITB, 2000

Bandung, 20 April 2005

Tutin Aryanti, ST, MT

Anggota Peneliti

Nama lengkap dan gelar:

Lucy Yosita, ST, MT

Tempat/tanggal lahir:

Palembang, 7 Januari 1977

Pendidikan:

| Universitas/Institut dan Lokasi | Gelar | Tahun Selesai | Bidang Studi |
|--------------------------------------|----------------------|---------------|--|
| Institut Teknologi Bandung (Bandung) | Magister Teknik (MT) | 2003 | Teknik Arsitektur Alur: Perumahan dan Permukiman |
| Institut Teknologi Bandung (Bandung) | Sarjana Teknik (ST) | 1999 | Teknik Arsitektur |

Pengalaman kerja dalam penelitian dan profesional:

1. Pengajar; Jurusan Teknik Bangunan, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2003-sekarang
2. Peneliti; Penelitian mengenai Perkembangan Perumahan di Sekitar Bandung, Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Bandung dan PT. Combine, 2001
3. Desainer Grafis; PT. Asy Syaamil Cipta Media, 1999
4. Asisten Arsitek; Manajemen Pengelolaan Bangunan Rumah Sakit Islam Bandung, 1998

Publikasi

1. *Keberlanjutan Permukiman Agrikultur di Pinggiran Kota, Studi Kasus: Desa Cihideung-Kec. Parongpong, Kab. Bandung*, Tesis, Program Magister Teknik Arsitektur ITB, 2003
2. *Sustainability of Agricultural Settlement in Urban Periphery*, Artikel, Seminar LPSNA– UNPAR Bandung, 2004
3. *Keterkaitan antara Ruang Bermain Anak dengan Pertumbuhan Kreativitas, Suatu Telaah Perbandingan antara Kondisi di Indonesia dengan di Negara Maju*, Artikel, Seminar Nasional Pengembangan Kreativitas Anak melalui Perencanaan Ruang Bermain, Prodi Teknik Arsitektur, JPTB FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, 2004

Bandung, 20 April 2005

Lucy Yosita, ST, MT

Anggota Peneliti

Nama lengkap dan gelar:

Usep Surahman, ST, MT

Tempat/tanggal lahir:

Sukabumi, 27 Mei 1976

Pendidikan:

| Universitas/Institut dan Lokasi | Gelar | Tahun Selesai | Bidang Studi |
|--------------------------------------|----------------------|---------------|--|
| Institut Teknologi Bandung (Bandung) | Magister Teknik (MT) | 2004 | Teknik Arsitektur Alur: Perumahan dan Permukiman |
| Institut Teknologi Bandung (Bandung) | Sarjana Teknik (ST) | 1999 | Teknik Arsitektur |

Pengalaman kerja dalam penelitian dan profesional:

1. Pengajar; Jurusan Teknik Bangunan, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2005
2. Peneliti; Pusat Penelitian Kepariwisata, LPPM Institut Teknologi Bandung, 2004
3. Arsitek; CV. Atrium, 1999-2002
4. Asisten Arsitek; PT. Duta Pertiwi Tbk., 1998

Publikasi

1. *Evaluasi Proses Pembangunan Fasilitas Sosial pada Perumahan Real Estate di Kota Bandung*, Tesis, Program Magister Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung, 2004

2. *Pemantauan dan Evaluasi Penerapan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Destinasi*, Laporan Penelitian, Pusat Penelitian Kepariwisataaan, LPPM Institut Teknologi Bandung, 2004

Bandung, 20 April 2005

Usep Surahman, ST, MT

CURICULUM VITAE

1. Nama : Asep Yudi Permana, Drs., MDes
2. NIP : 132 170 600
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Agama : Islam
6. Tempat, tgl lahir : Sumedang, 11 April 1969
7. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
8. Alamat :
 - 8.1 Rumah : Jln. Haji Haris No. 20B Cimahi 40524
Tlp/Fax. (022) 6654614
Hp. +62281320292573 - +6281320435455
E-mail : aathira_salsabilla @yahoo.com
athjacons@yahoo.com
 - 8.2 Kantor : Jln. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung 40154
Tlp. (022) 2013163 Pes. 3409
Fax. (022) 2013651
E-mail : arsitekturkridaya@yahoo.com
9. Jabatan : Dosen Program studi Arsitektur Jurdik. Tekbang
FPTK – UPI

10. Riwayat Pendidikan

- a. Magister Desain (FSRD), Institut Teknologi Bandung, 24 Juni 2003
- b. Pra-Pascasarjana Teknik Arsitektur Program URGE, Universitas Gadjah Mada, 8 September 1998 - 11 Januari 1999, dengan prestasi terbaik.
- c. Sarjana program studi Teknik Arsitektur/Teknik Bangunan, IKIP Bandung, tahun 1993, dengan prestasi terbaik
- d. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN 1) Sumedang, tahun 1987
- e. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Tanjungkerta Sumedang, tahun 1983
- f. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Paniis, Tanjungkerta – Sumedang, tahun 1981

11. Riwayat Pelatihan dan Pemagangan

- a. Pendidikan Program Applied Approach (AA), dalam rangka pengembangan Staf bagi seluruh dosen dilingkungan UPI, tanggal 13 Januari s.d. 03 Maret 2003
- b. Pelatihan computer animasi 3D Max, Labkom Pascasarjana Desain FSRD, Institut Teknologi Bandung, tahun 2000
- c. Pemagangan di program studi Interior FSRD - Institut Teknologi Bandung dalam rangka pengembangan staf dari program DUE-like, Oktober s.d. Desember tahun 1999
- d. Pelatihan Pengoperasian Internet, Pujarkom – UPI, tahun 1999
- e. Pelatihan teknisi Komputer (Hard ware), LPK_SISKOM Bandung, 1999
- f. Pendidikan dan Pelatihan Pra-jabatan golongan III angkata III, Propinsi Jawa Barat (PUSDIK ARMED CIMAH) 6 Desember 1997 s.d. 26 Januari 1998.
- g. Pendidikan APLikasi Komputer AutoCad, LPAK Bandung 1994

12. Mata kuliah yang dibina

- a. Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir
- b. Tata Ruang Dalam (Perancangan Interior 1 dan 2)
- c. Nirmana Datar dan Nirmana Ruang
- d. Seni Dalam Arsitektur
- e. Teknik Komputer

13. Karya Tulis, Penelitian, dan Jurnal Ilmiah/Publikasi/Buku

d. Karya Tulis dan Penelitian

- Pemahaman Sertifikasi Kompetensi, Sertifikasi Profesi Guru antara Proses dan Hasil, Konvensi Nasional APTEKINDO Gorontalo, 15 – 17 Februari 2006
- Meniti Jalan ke Arah Profesionalisme Tenaga Kependidikan melalui Sertifikasi : Siapkah ?, Konvensi Nasional APTEKINDO Gorontalo, 15 – 17 Februari 2006
- Paradigma pemikiran Kebaharuan dalam Pemahaman Pendidikan Berbasis Kompetensi (PBK), SEMILOKA FPTK UPI, 22 Desember 2005.
- Standarisasi Ruang bermain dalam rangka pengembangan kreativitas anak, dana Hibah PEKERTI, tahun 2005 (Ketua Peneliti)
- Konsep Pedestrian Mall Kawasan Konservasi Braga Kota Bandung : Suatu Kajian antara Hubungan dan Pengaruhnya terhadap Etalase Fasade Bangunan, SEMINAR NASIONAL Jurusan Arsitektur FT Universitas Diponegoro, Juli 2005
- Pengembangan kreativitas anak melalui Perencanaan ruang bermain, dana Hibah PEKERTI, tahun 2004 (Ketua Peneliti)
- Identifikasi pola ruang terbuka di kawasan Bantaran Sungai Cikapundung Kota Bandung, dana mandiri, tahun 2003
- Mengungkap kembali jargon Arsitektur Tradisional sebagai jati diri kota (Pendapat antara Pro dan kontra), dana mandiri, tahun 2002
- Kajian Teori Estetika pada bangunan Monumental dengan studi kasus Gedung Sate, dana mandiri, tahun 2001
- Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di program studi Teknik Arsitektur FPTK _ UPI, dana rutin, tahun 2001
- Tingkat kesiapan mahasiswa program studi Teknik Arsitektur dalam menghadapi Globalisasi, dana rutin, tahun 1998
- Tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan studi di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK – IKIP Bandung, dana mandiri, tahun 1998

e. Jurnal Ilmiah

- Proseding : Konvensi Nasional APTEKINDO di Gorontalo, Januari 2006
- Proseding Seminar dan Lokakarya Nasional : Standar Pendidikan Bidang PTK menurut PP no. 19/2005, di FPTK UPI, 22 Desember 2005
- Proseding Pengembangan Kreativitas Anak di Dik Tekbang FPTK –UPI, tahun 2004
- Arsitektur tradisional sebagai jati diri kota : antara pro dan kontra, JURNAL TERAS Volume 1 Nomor 3 Desember 2002

- Kajian Teori Estetika pada bangunan Gedung Sate, JURNAL TERAS Volume 1 Nomor 1 Mei 2001
- Mengungkap Teori Estetika melalui teori pertimbangan rasional, MAJALAH PILAR – HMTB, FPTK – IKIP Bandung 1998

f. Buku

- Perancangan Interior :suatu pengantar dan pendekatan dalam perancangan Tata Ruang Dalam bagi mahasiswa, praktisi dan umum (ISBN : 979-695-835-2)
- Nirmana Dwimatra ; Disain dasar dua dimensi (ISBN : 851-394-482-1)

14. Pengalaman Seminar/Lokakarya/Simposium/Konferensi

- a. Pengembangan kreativitas anak melalui Perencanaan ruang bermain, Seminar hasil penelitian bagi dosen-dosen dilingkungan FPTK UPI, 1 Maret 2005
- b. Meraih PHK (penelitian hibah kompetisi) antara Harapan dan Peluang, Seminar membangun budaya meneliti dilingkungan FPTK UPI, Februari 2006
- c. Seminar Internasional : *TRADITIONAL DESIGN RESOURCES AS STRATEGIC ASSETS FOR DEVELOPING PROFESSIONAL COMPETITIVENESS*, FSRD – ITB, 21 Desember 2005
- d. Proseding Seminar dan Lokakarya Nasional : Standar Pendidikan Bidang PTK menurut PP no. 19/2005, di FPTK UPI, 22 Desember 2005
- e. Semiloka :Kreativitas dan Bahasa Rupa, FSRD _ ITB, 14 Desember 2005
- f. Simposium Internasional : FSRD – ITB, tahun 2005
- g. Simposium Internasional : Jurusan Teknik Arsitektur UGM, tahun 2005
- h. Seminar Nasional Kreativitas Anak dalam rangka Hibah Kompetisi PEKERTI, September tahun 2004 (Penyelenggara)
- i. Seminar Nasional : Arsitektur Vernakuler, Universitas Parahyangan (UNPAR), tahun 2004
- j. Seminar Nasional dalam rangka pembentukan Asosiasi Pengembang Kurikulum(HIPKIN), UPI tahun 2004
- k. Seminar Nasional dalam rangka melepas dosen purnabakti di Departemen Arsitektur ITB, 2003
- l. Seminar Nasional tentang Konstruksi pada bangunan berlantai banyak di Universitas Parahyangan Bandung, 2003
- m. Munas II Asosiasi/Himpunan Penyelenggara Program Studi Arsitektur se-Indonesia (APTARI), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Oktober 2003
- n. Munas I Asosiasi/Himpunan Penyelenggara Program Studi Arsitektur se-Indonesia (APTARI), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Juni 2002
- o. Lokakarya Pembentukan Asosiasi/Himpunan Penyelenggara Program Studi Arsitektur se-Indonesia (APTARI), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 10 Nopember 2001
- p. Simposium Internasional, Streets in The Developing City, Universitas Parahyangan (UNPAR) 20 Oktober 2001
- q. Seminar dan lokakarya Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar, FPTK – UPI, 24 Oktober 2001

- r. Seminar dan Lokakarya Nasional, Pendidikan Tinggi Seni Rupa : Realitas lokal dalam konteks Global, FSRD – Institut Teknologi Bandung, 13 September 2001
- s. Seminar Internasional, Mencermati Desain Jepang, FSRD – ITB 1 – 4 Juli 2004
- t. Seminar Nasional Forum Komunikasi FPTK/JPTK Universitas se-Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, 7 Februari 2000
- u. Seminar dan lokakarya, Upaya Pematapan dan Penyempurnaan Program D3 non-Kependidikan, FPTK – IKIP Bandung, 12 dan 13 Agustus 1999
- v. Seminar dan lokakarya, Upaya Pematapan dan Penyempurnaan Program Akademik, FPTK – IKIP Bandung, 1999
- w. Seminar, Hasil Penelitian dosen Fakultas Teknik UGM, Universitas Gadjah Mada, 15 Desember 1998
- x. Seminar, Reformasi Pendidikan, FPTK – UPI, 8 Juli 1998
- y. Seminar, Internet dalam dunia Pendidikan, FPTK – IKIP Bandung, 27 Mei 1998
- z. Seminar, Pengembangan Profesi dan Profesionalisme Bisnis Properti di tengah krisis ekonomi, Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, FPTK – IKIP Bandung, 13 Mei 1998
- æ. Seminar, Pengembangan Kuriberdasarkan Kompetensi dalam rangka Dies Natalis IKIP Bandung, 10 Oktober 1997
- ø. Seminar, Proses Pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan mutu Pendidikan, FPTK - IKIP Bandung, 28 Agustus 1997

15. Pengalaman kerja

15.1 Pengalaman mengajar

- Mengajar pada Program Studi Pendidikan Arsitektur dan Program Studi D3 Perumahan Jurdik Tekbang FPTK – IKIP (UPI) Bandung mulai tahun 1997 sampai dengan sekarang

15.2 Pembawa Makalah dan Penatar

- Komparasi model Pemrograman Arsitektur, Seminar KBK, Program Studi Pendidikan Arsitektur, Jurusan Pendidikan teknik Bangunan FPTK - UPI Bandung, 4 s.d 6 Agustus 2000
- Juri lomba Anak Terampil yang diadakan oleh Ikatan Sarjana Ilmu Kesejahteraan Keluarga (ISIKKI) DPD Jawa Barat, tahun 2000
- Kiat-kiat belajar efektif di Perguruan Tinggi, pada Penataran P4 dan OSPEK bagi mahasiswa baru IKIP Bandung, 4-13 Agustus 1997

15.3 Tim Konsultasi

- Tim Perencanaan Bangunan Gedung PT. PLN (PERSERO) untuk UPJ JABABEKA Bekasi, tahun anggaran 2006
- Tim Perencanaan Interior Bangunan Gedung UPJ Tanjungsari Sumedang, tahap 2, tahun anggaran 2006
- Tim Perencanaan Interior Ruang SDM, Kontrim dan General Manager Distribusi Jawa Barat, tahun anggaran 2005 - 2006
- Asesor BAN PT untuk Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang, tahun 2005

- Asesor BAN PT untuk Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya, tahun 2005
- Asesor BAN PT untuk Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surakarta (UNS), tahun 2005
- Asesor BAN PT untuk Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan, tahun 2005
- Tim Perencanaan Interior Bangunan Gedung UPJ Tanjungsari Sumedang, tahap 1, tahun anggaran 2005
- Tim Perencanaan Bangunan Gedung PT. PLN (PERSERO) untuk UPJ Medan Satria Bekasi, tahun anggaran 2005
- Tim Perencanaan Interior Bangunan Gedung UPJ Cimahi dan Cimahi Kota, tahun anggaran 2004
- Tim Perencana Bangunan Gedung PT PLN (PERSERO) untuk UPJ Majalaya, UPJ Cileungsi Bogor, UPJ Tanjungsari-Sumedang, APJ Kota Cimahi, tahun anggaran 2004
- Tim Perencana Interior Gedung PT PLN (PERSERO) untuk UPJ Majalaya, UPJ Cileungsi Bogor, UPJ Tanjungsari-Sumedang, APJ Kota Cimahi, tahun anggaran 2004
- Tim Perencana interior pada proyek Interior PT PLN (PERSERO) untuk UPJ Garut, UPJ Bogor, UPJ Bekasi dan Tangerang, tahun anggaran 2003
- Anggota Tim Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi, Proyek DUE-like, LPIU – Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2003
- Tim Pengembangan Kurikulum Arsitektur pada program studi Pendidikan Arsitektur dan D3 Perumahan FPTK – UPI, tahun 2002
- Anggota Tim Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi, Proyek DUE-like, LPIU – Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2003
- Tim pengelola Jurnal TERAS, program studi Pendidikan Arsitektur FPTK – UPI, tahun 2001 – sekarang
- Tim Desain grafis Jurnal INVOTEC, FPTK – UPI, tahun 2000 – sekarang
- Anggota Tim Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi, Proyek DUE-like, LPIU - Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2001
- Tim Konsultansi dalam Pengembangan Kampus FPTK – UPI, anggota perancang dengan SK Dekan Nomor : 1758/J33.5/LK.01.01/2001
- Anggota Tim Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi, Proyek DUE-like, LPIU – Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2000
- Tim Penyusun Master Plan Universitas Pendidikan Indonesia, Anggota perancang dengan SK Rektor Nomor : 2886/K04/PR.01.01/2000
- Tim pengembang dan Renovasi Gedung Villa Isola (Gedung Rektorat), tahun 1998

15.4 Pengalaman Kerja Industri

- Pengelola Gallery AATHJACONS, tahun 2004 - sekarang
- CV. Aathjacons, sebagai Direktur Teknik, tahun 2003 – sekarang
- PT. Sangkuriang, Staf ahli dan Arsitek, tahun 1998 – 2002
- Arsitek Freelance, beberapa bangunan Kantor, Sekolah, Rumah Tinggal, Villa, di Bandung, Sumedang, Semarang, Yogyakarta, Banten, Bogor, Jakarta, 1993 – sekarang

- PT. TRINITY Agung Permai, Staf Arsitek dan Supervisor pada proyek Villa Trinity Spring Valley Cihideung tahap 1 sampai 4, tahun 1996 – 1998
- PT. MADYA PERTALA PERTIWI, sebagai staf Arsitek dan Supervisor, tahun 1994 – 1996
- PT. ARGAYASAMAS, sebagai staf Arsitek pada proyek Perancangan Bangunan Gedung BAUMA Building Lippo Karawaci 1994, Pabrik BAUMA Incorporation Lippo Karawaci 1993, Bank PANIN jl. Otoiskandardinata Bandung tahun 1993, berbagai gedung kantor dan rumah tinggal di Bandung dan Jakarta, tahun 1992 – 1994
- Yongky dan Rekan : Konsultan Rekayasa, sebagai Drafter Arsitektur untuk berbagai proyek bangunan Hotel, Kantor, Sekolah, Pabrik, Laboratorium, dan Rumah Tinggal, dll, tahun 1990 - 1992

16. Pengabdian Kepada masyarakat

- Perencanaan Penataan dan Pemanfaatan halaman rumah dan ruang terbuka di permukiman penduduk kelurahan Sukapada kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung, tahun 2002
- Perencanaan dan Perancangan Tata Hijau dan lasekap jalan lingkungan di RT 05/08 kel Cipadung Kidul kec. Cibiru kota Bandung, tahun 2001
- Program voucher : Workshop Pengembangan Desain bagi Produsen Mebel di Kawasan Tamansari Balubur Kotamadya bandung, tahun 1999
- Pembimbing KKN bagi mahasiswa IKIP Bandung di Kabupaten Sumedang, tahun 1998
- Perencanaan dan Penataan Kembali sarana dan prasarana Pasar Atas, Cimahi Kabupaten Bandung, tahun 1997

17. Organisasi

- Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI)
- Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia

Bandung, 20 Februari 2005

Yang membuat,

Asep Yudi Permana, Drs., MDes
NIP. 132 170 600